

Komunikasi Pelayanan Masyarakat Komunitas “Edan Sepur” dalam Menjaga Keselamatan Pelintas Rel

Resty Zulia Latifah*, Anne Maryani

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*restyulfatih202@gmail.com, anmar2005@gmail.com

Abstract. Service is an effort to help and meet the needs of individuals or groups. Services can be provided through communities, one of which is the "Edan Sepur" Community. The Edan Sepur Community in its services applies Traffic Discipline. From the implementation of this community, it wants drivers or the public to always be orderly in traffic, especially at crossings. The aims of this research are 1) to analyze building closeness with the community when providing services, 2) to analyze the communication techniques used by the Edan Sepur community to increase awareness and safety of rail passers, 3) To analyze the Edan Sepur community when providing community services through the community "Crazy Sepur". This research uses a constructivist paradigm with qualitative research methods and a case study research approach. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The subjects in this research were Public Relations and members of the Crazy Sepur Community and crossing drivers. The results of this research are that the Edan Sepur Community is actively building relationships with the community. They use persuasive communication techniques to change people's attitudes and behavior. Apart from that, they also provide education about crossing discipline to create a safer environment.

Keywords: *Service, Community, Persuasive, Society, Edan Sepur Community.*

Abstrak. Pelayanan adalah upaya untuk membantu dan memenuhi kebutuhan individu atau kelompok. Pelayanan dapat dilakukan melalui komunitas, salah satunya yaitu Komunitas “Edan Sepur”. Komunitas Edan Sepur ini dalam pelayanannya menerapkan Disiplin Berlalu Lintas. Dari penerapan komunitas ini menginginkan pengendara atau masyarakat untuk selalu tertib dalam berlalu lintas terutama di Perlintasan. Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) untuk menganalisis membangun kedekatan dengan masyarakat saat memberikan pelayanan, 2) Untuk menganalisis teknik komunikasi yang digunakan oleh komunitas edan sepur dalam meningkatkan kesadaran serta keselamatan pelintas rel, 3) Untuk menganalisis komunitas Edan Sepur saat melakukan pelayanan masyarakat melalui komunitas “Edan Sepur”. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan metode penelitian kualitatif serta pendekatan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini yaitu Humas dan anggota Komunitas edan sepur dan pengendara perlintasan. Hasil Penelitian ini yaitu Komunitas Edan Sepur aktif membangun hubungan dengan masyarakat. Mereka menggunakan teknik komunikasi persuasif untuk merubah sikap dan perilaku masyarakat. Selain itu, mereka juga menyediakan edukasi tentang disiplin perlintasan untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman.

Kata Kunci: *Pelayanan, Komunitas, Persuasif, Masyarakat, Komunitas Edan Sepur.*

A. Pendahuluan

Pelayanan adalah cara melayani, membantu, menyiapkan, mengurus menyelesaikan keperluan, kebutuhan seseorang atau sekelompok orang. Artinya objek yang dilayani adalah individu, pribadi-pribadi dan sekelompok organisasi (Sianipar, 1998:5). Komunikasi pelayanan merupakan bagian dari fungsi public relation (PR), Dimana PR dalam praktiknya wajib memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya untuk kepentingan publik. Meskipun departemen komunikasi layanan bukanlah bagian hubungan masyarakat, penggunaan atau prioritas kegiatan dan pendekatan PR harus dipahami dalam kaitannya dengan hubungan masyarakat. (Wiwitan *et al.*, 2022)

Melalui pelayanan, seseorang atau kelompok bertindak sebagai tempat yang berusaha untuk memberikan dukungan dan kemudahan kepada individu lain sesuai dengan hak dan kebutuhan yang mereka miliki. Komunikasi sosial sebagai salah satu fungsi komunikasi adalah sebagai komunitas seperti yang dikatakan oleh (Deddy Mulyana, 2004), sosial yang satidaknya mengisyaratkan bahwa komunikasi membantu masing-masing individu dalam membentuk konsep diri. Prinsipnya adalah bagaimana komunikasi dapat membantu individu dalam bekerja sama dengan anggota masyarakat untuk mencapai tujuan bersama (Eilers (1994). Berdasarkan (Masruroh dalam Fadilah & Anne Ratnasari, 2023), komunikasi persuasi : “Komunikasi persuasi adalah kegiatan psikologis yang ditujukan untuk mempengaruhi sikap, watak, pendapat dan perilaku seseorang atau kelompok dan dilakukan melalui komunikasi. Memiliki tujuan untuk mengubah persepsi dan pikiran. Sehingga dengan pemanfaatan komunikasi persuasi, dapat mengubah sikap masyarakat agar lebih peduli terhadap lingkungan”.

Saat ini banyak sekali komunitas atau organisasi yang terbentuk dari tujuan dan keinginan setiap diri manusia. Sebuah komunitas dibentuk secara sengaja dalam menjadi wadah setiap orang yang memiliki kegemaran atau keinginan yang sama. Membangun ikatan baik antara setiap individu harus dilakukan secara bersama-sama, maka dari itu dibutuhkan kesadaran masing-masing anggota untuk membangun solidaritas dalam setiap komunitas yang berlandaskan dari kebutuhan bersama (Indra Sukmaya & Dadi Ahmadi, 2024).

Komunitas Edan Sepur Indonesia ini berdiri sejak 5 juli 2009 dengan sembojannya “Cinta, Peduli dan Tertib Berkereta Api”. Komunitas ini dibangun secara sengaja untuk menjadi media bagi tiap orang yang mempunyai keinginan dan kegemaran yang sama. Dalam membangun hubungan di antara anggota pun harus dilaksanakan dengan bersamaan sehingga diperlukan kesadaran dari setiap anggota untuk mengembangkan Solidaritas pada tiap organisasi atau komunitas dengan landasan dari samanya tujuan. Komunitas ini juga menjalin dan membangun hubungan dengan masyarakat sekitar perlintasan. Komunitas Edan Sepur adalah salah satu komunitas organisasi yang aktif berhubungan dengan masyarakat serta menjalin kerja sama dengan beberapa komunitas lainnya yang ada di kota bandung, pihak PT.KAI, dinas perhubungan, dan pihak kepolisian.

Kota Bandung adalah salah satu kota yang dibangun banyak perlintasan kereta api, tercatat terdapat beberapa titik jalanan yang dilalui oleh kereta api. Hal ini menyebabkan seringkali terjadi nya pelanggaran lalu lintas disekitaran lintasan kereta api, sehingga mendorong terbentuknya komunitas yang bernama Edan Sepur. Program pelayanan masyarakat disiplin perlintasan ini pertama di laksanakan oleh komunitas Edan Sepur pada tahun 2014. Nama aktivitas disiplin perlintasan ini yaitu mewakili tertibnya dua jalur lalu lintas, yaitu lalu lintas kereta api dan juga lalu lintas jalanan kendaraan umum. Bentuk pelayanan yang dilakukan oleh komunitas Edan Sepur diantaranya adalah dengan cara turun langsung disekitaran perlintasan kemudian melakukan pendekatan komunikasi melalui pengeras suara dan juga melalui spanduk yang mengkampanyekan mengenai pentingnya disiplin perlintasan. Kemudian komunitas ini senantiasa menegur langsung apabila ada pengendara yang melanggar.

Disiplin berkendara merupakan sikap penting yang harus dimiliki oleh semua pengendara atau pengemudi agar dapat sampai dengan selamat di tempat tujuan. Menurut Prijodarminto dalam (Tria Syafitri *et al.*, 2018), disiplin berlalu lintas merupakan suatu kondisi yang diciptakan dan dibentuk dengan serangkaian proses tindakan yang memperlihtakan kualitas ketaatan, kepatuhan, ketertiban, kesetiaan, dan keteaturan di jalan raya. Disiplin akan melatih dan mengatur seseorang dengan melakukan kontrol dan mengajarkan pengendara jenis-jenis perilaku yang

benar dan yang tidak benar yang masih asing bagi mereka terutama ketika berada di jalan raya atau wilayah perlintasan. Untuk umat Islam permasalahan ketaatan kepada bermacam aturan diantaranya aturan lalu lintas tidak merupakan hal yang asing, sebab didalam ayat Al-Qur’an dan Hadist yang terdapat kandungan perintah agar mempunyai sikap taat (Maryam, 2014). Sebuah wujud taat tersebut yaitu taat terhadap pemerintah berbentuk taat untuk berlalu lintas. Dalam Q.S An- Nisa: 59, Allah SWT berfirman :

بِأَيِّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

Dalam Islam diajarkan mengenai disiplin yang mempunyai arti ketaatan terhadap aturan yang ditentukan oleh pemerintah merupakan sebuah kewajiban yang harus dijalankan yakni dengan menjalankan kedisiplinan tidak hanya karena diawasi oleh petugas, namun karena termasuk tuntunan ajaran agama.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Komunikasi Pelayanan Masyarakat Komunitas “Edan Sepur” Dalam Menjaga Keselamatan Pelintas Rel”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian :

1. Untuk mengetahui membangun kedekatan dengan masyarakat saat memberikan pelayanan
2. Untuk mengetahui teknik komunikasi melalui yang digunakan oleh komunitas edan sepur dalam meningkatkan kesadaran serta keselamatan pelintas rel
3. Untuk mengetahui komunitas Edan Sepur saat melakukan pelayanan masyarakat melalui komunitas “Edan Sepur”

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti “Komunikasi Pelayanan Masyarakat Komunitas “Edan Sepur” Dalam Menjaga Keselamatan Pelintas Rel?”

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (dalam John W. Creswell, 2015), Penelitian kualitatif ialah sebuah aktivitas yang terdiri dan satu rangkaian praktik penafsiran material yang menjadikan dunia menjadi terlihat. Para peneliti kualitatif mengubah dunia menjadi satu rangkaian representasi, yang di mana mencakup bermacam wawancara, catatan lapangan, foto, percakapan, catatan pribadi dan rekaman, Para peneliti kualitatif berupaya dalam menafsirkan atau memaknai fenomena pada perspektif makna-makna yang diberikan oleh masyarakat pada peneliti. Pada penelitian ini, peneliti mempergunakan penelitian kualitatif karena dengan alasan ingin dapat memahami makna yang ada di dalam diri subjek, data yang tampak agar dapat memahami lebih dalam masalah yang ada.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan studi kasus. Studi kasus juga merupakan salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Penelitian studi kasus dapat memberikan keunggulan dalam hal memberi informasi penting mengenai mendapatkan wawasan tentang konsep tingkah laku manusia dan menyajikan data penelitian yang sangat bermanfaat untuk membangun latar masalah. Tetapi penelitian studi kasus ini juga memiliki kekurangan yaitu semakin penelitian meneliti kasus yang kompleks maka semakin sulit analisis dibuat.

Data penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada teknik wawancara peneliti ini mewawancarai Humas Komunitas Edan Sepur serta para anggota lainnya agar memperoleh informasi dengan detail dan memperoleh hasil wawancara yang detail. Pada teknik observasi ini dilaksanakan beberapa kali dan beberapa tempat saat Komunitas Edan Sepur melaksanakan aktivitas. Sebab peneliti melaksanakan observasi hendak mengetahui mengenai pola

komunikasi organisasi Komunitas Edan Sepur. Misalnya mengetahui seperti apa proses komunikasi yang berlangsung saat akan menjalankan aktivitas hingga dengan aktivitas tersebut terjadi. Pada teknik pengumpulan data dokumentasi penelitian ini datang langsung ke lapangan untuk mendokumentasikan secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh komunitas edan sepur saat melakukan pelayanan.

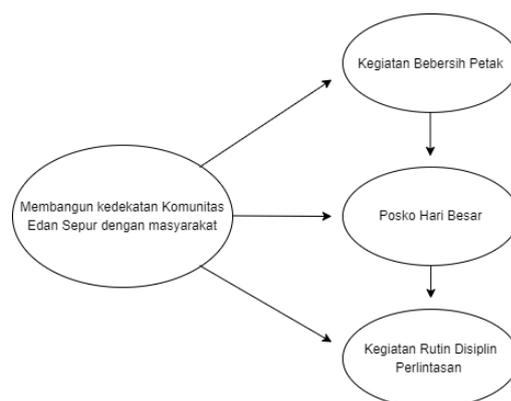
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Komunitas “Edan Sepur” Dalam Membangun Kedekatan Dengan Masyarakat Saat Memberikan Pelayanan.

Komunitas "Edan Sepur" membangun kedekatan yang kuat dengan masyarakat melalui pelayanan masyarakat, menciptakan rasa di mana anggota dan masyarakatnya aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Dalam memberikan pelayanannya tidak hanya sekedar memberi pelayanan, tetapi juga mengajak para masyarakat atau pengendara untuk terus meningkatkan kepedulian terhadap kebutuhan sosial di lingkungan sekitar. Komunitas "Edan Sepur" mengajak anggota dan masyarakatnya untuk menjadi masyarakat yang aktif dalam kegiatan komunitas mereka. Komunitas Edan Sepur juga mendengarkan masukan, kebutuhan dan keinginan masyarakat yang dibutuhkan oleh mereka, karna dengan adanya hal tersebut anggota komunitas dan masyarakat dapat saling mendukung kegiatan yang dilakukan serta bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang berdampak positif bagi semua pihak. Kerjasama antara Komunitas Edan Sepur dengan masyarakat menjadi landasan keberhasilan dari program-program pelayanan masyarakat disiplin perlintasan ini. Melalui kegiatan pelayanan ini, kedua belah pihak dapat saling mendukung dalam menerapkan penegakan kedisiplinan di sekitar perlintasan. Hal ini menunjukkan komitmen bersama untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap aturan keselamatan perlintasan.

Dengan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Komunitas Edan Sepur, masyarakat memiliki kesempatan untuk merasakan dampak positif yang dibawa oleh keberadaan komunitas ini. Mereka dapat melihat langsung upaya komunitas dalam meningkatkan kesadaran akan keselamatan, mengedukasi masyarakat tentang bahaya menerobos palang kereta, serta memberikan kontribusi nyata dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar perlintasan kereta api. Komunitas tersebut mampu mengendalikan serta mengkoordinasi anggotanya sehingga mempunyai rasa saling membantu dengan masyarakat lainnya untuk kebutuhan kepentingan bersama. Ketika memberikan pelayanan masyarakat.

Dari kegiatan ini, komunitas ini mengharapkan terciptanya ikatan yang erat antara mereka dan masyarakat sekitar. Mereka berupaya untuk merasakan bahwa partisipasi bersama dalam kegiatan seperti ini tidak hanya membangun kesadaran akan keselamatan di sekitar perlintasan kereta api, tetapi juga membentuk rasa kedekatan yang kuat antara komunitas dan masyarakat. Kerjasama antara Komunitas Edan Sepur dengan masyarakat menjadi landasan keberhasilan dari program-program pelayanan masyarakat disiplin perlintasan ini. Melalui kegiatan pelayanan ini, kedua belah pihak dapat saling mendukung dalam menerapkan penegakan kedisiplinan di sekitar perlintasan. Hal ini menunjukkan komitmen bersama untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap aturan keselamatan perlintasan. Berikut hasil pelayanan yang dilakukan kepada masyarakat oleh komunitas Edan Sepur ini:



Gambar 1. Model Pelayanan Kepada Masyarakat yang dilakukan kepada masyarakat oleh komunitas Edan Sepur

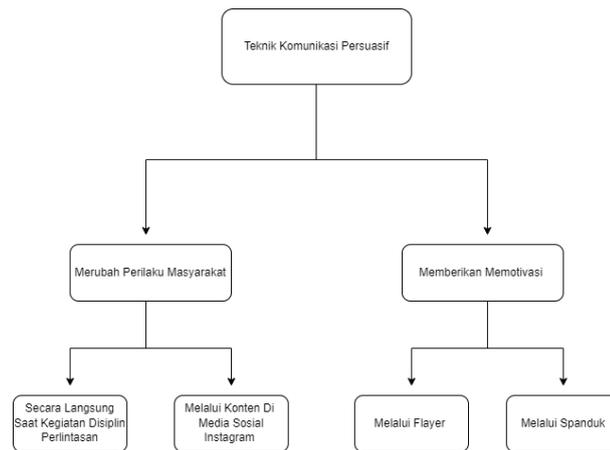
Sumber: Hasil Olahan Peneliti

Teknik Komunikasi Melalui Media Yang Digunakan Oleh Komunitas Edan Sepur Dalam Meningkatkan Kesadaran Serta Keselamatan Pelintas Rel

Sebuah Komunitas pelayanan masyarakat, penggunaan teknik komunikasi yang sesuai menjadi kunci dalam mencapai tujuannya. Sebagian anggota komunitas mungkin fokus pada memberikan informasi kepada masyarakat, sementara ada juga yang lebih aktif dalam mengajak serta membujuk masyarakat untuk melakukan perubahan. Dengan memanfaatkan beragam teknik komunikasi yang tepat, seperti penyampaian informasi yang jelas, serta pendekatan yang sesuai, komunitas tersebut dapat memengaruhi perilaku dan pola pikir masyarakat demi mencapai tujuan pelayanan masyarakat yang diinginkan. Teknik komunikasi yang digunakan oleh Komunitas Edan Sepur ini yaitu teknik komunikasi persuasif. Karena komunitas Edan Sepur ini tidak hanya sekedar memberikan informasi saja tetapi mengajak serta membujuk masyarakat atau pengendara untuk selalu tertib saat melewati perlintasan dan selalu tertib saat berlalu lintas. Teknik komunikasi persuasif yang digunakan Komunitas Edan Sepur dapat mengurangi tingkat ketidak disiplin pengendara saat melintasi perlintasan maupun saat berkendara dengan menggunakan berbagai cara yang digunalam. Salah satu cara yang mereka terapkan adalah dengan mengadakan kampanye kesadaran melalui spanduk, pengeras suara, dan poster yang menggunakan bahasa yang kekinian, mudah di pahami, dan mudah dimengerti tentang pentingnya patuh terhadap aturan lalu lintas di sekitar perlintasan.

Teknik komunikasi yang digunakan oleh Komunitas Edan Sepur adalah kunci utama dalam menciptakan pengaruh yang kuat terhadap masyarakat dan menggerakkan mereka untuk terlibat dalam kegiatan yang membangun lingkungan yang tertib. Komunitas ini menyoroti bagaimana lingkungan yang lebih tertib akan memberikan keaman saat melewati perlintasan bagi pengendara. Hal ini mengajak masyarakat untuk melihat dampak positif secara langsung dari kontribusi mereka. mereka menggunakan teknik komunikasi persuasif yang didasarkan pada empati dan pengertian terhadap kebutuhan serta keinginan masyarakat. Komunitas ini secara cermat memahami nilai-nilai yang penting bagi masyarakat maupun pengendara, seperti keamanan, ketertiban, dan keselamatan, serta menyusun kata-kata dan pesan yang relevan dan menarik berdasarkan pemahaman ini.

Komunitas Edan Sepur mengedepankan pendekatan yang humanis dan persuasif, yang bertujuan untuk membangun pemahaman dan kesadaran yang kuat tentang pentingnya kepatuhan terhadap aturan keselamatan. Mereka menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi masyarakat, serta memberikan contoh nyata tentang dampak positif yang dapat dihasilkan ketika semua pihak patuh terhadap aturan tersebut. berikut adalah hasil dari teknik komunikasi melalui media yang digunakan oleh komunitas edan sepur :



Gambar 2. Model teknik komunikasi melalui media yang digunakan oleh komunitas Edan Sepur

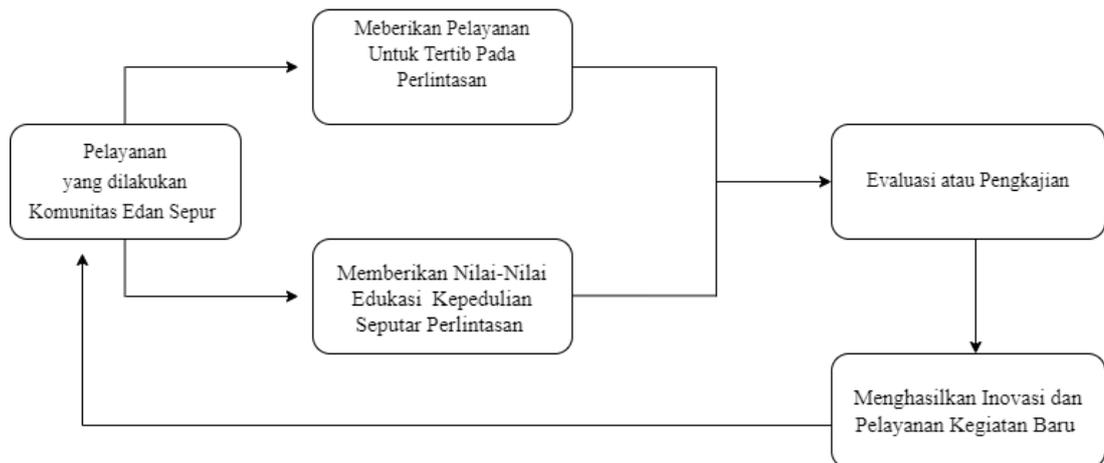
Sumber: Hasil Olah Peneliti

Melakukan Pelayanan Masyarakat Melalui Komunitas Edan Sepur

Pelayanan masyarakat pada umumnya merupakan sebuah upaya atau kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan atau keperluan masyarakat secara menyeluruh. Dalam pelaksanaannya, pelayanan masyarakat memiliki tugas yang bersifat inklusif, tanpa membedakan latar belakang, individu atau kelompok masyarakat yang dilayani. Setiap anggota masyarakat, tanpa terkecuali, memiliki hak yang sama untuk mendapatkan akses dan manfaat dari pelayanan yang diselenggarakan, sehingga semua lapisan masyarakat dapat merasakan dampak positif dari upaya tersebut.

Pelayanan masyarakat mencakup berbagai kegiatan dan program yang bertujuan untuk memberikan manfaat dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks pelayanan masyarakat, tidak hanya mencakup responsif terhadap kebutuhan yang ada, tetapi juga proaktif dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang mempengaruhi masyarakat dan mencari solusi yang efektif. Melalui pendekatan ini, pelayanan masyarakat berperan dalam membangun dan memperkuat ikatan sosial antara pemerintah atau lembaga penyedia layanan dengan masyarakat yang dilayani. Pelayanan yang diberikan oleh Komunitas Edan Sepur kepada masyarakat merupakan respons terhadap masalah keamanan dan keselamatan yang berkaitan dengan perilaku pengendara yang tidak taat dan tidak disiplin saat melintasi perlintasan kereta api. Komunitas ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap aturan lalu lintas di sekitar jalur kereta api guna mengurangi risiko kecelakaan.

Pelayanan ini mencakup berbagai kegiatan, seperti sosialisasi, penyuluhan, dan pengayaan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan bahaya melanggar aturan di perlintasan kereta api. Komunitas Edan Sepur selalu berupaya memberikan pelayanan dengan inovasi terbaru guna mendorong semua masyarakat dan pengendara untuk selalu menerapkan aturan dan disiplin di sekitar perlintasan kereta api. Dengan menghadapi tantangan perilaku yang tidak patuh terhadap aturan lalu lintas, komunitas ini secara kreatif mengembangkan strategi dan program baru untuk meningkatkan kesadaran serta ketaatan terhadap keselamatan di perlintasan kereta. Salah satu inovasi yang diberikan oleh Komunitas Edan Sepur adalah pengembangan kegiatan yang memfokuskan pada aspek disiplin di sekitar perlintasan kereta api. Meskipun masih tergolong baru, kegiatan ini memberikan pendekatan yang menyeluruh untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap aturan di area perlintasan. Temuan penelitian mengenai melakukan pelayanan kepada masyarakat melalui komunitas Edan Sepur dapat digambarkan dengan model di bawah ini :



Gambar 3. Melakukan Pelayanan Kepada Masyarakat Melalui Komunitas Edan Sepur

Sumber: Olah Peneliti



Gambar 4. Kegiatan Komunitas Edan Sepur Dalam Melakukan Pelayanan

Sumber : Humas Komunitas Edan Spur Bd

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Komunitas Edan Sepur secara aktif membangun hubungan yang erat dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang mengedukasi dan memperkuat kesadaran akan keselamatan di sekitar perlintasan. Tujuannya adalah membuat masyarakat merasa saling dan menyadari adanya komunitas edan sepur. Sehingga mereka merasa yakin untuk meminta bantuan saat mereka membutuhkan sesuatu.
2. Komunitas Edan Sepur menggunakan teknik komunikasi persuasif untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya mematuhi aturan lalu lintas demi menciptakan lingkungan yang lebih aman. Dengan pendekatan ini, mereka berupaya merubah sikap dan perilaku masyarakat terhadap aturan lalu lintas guna membentuk budaya keselamatan yang lebih baik.
3. Komunitas Edan Sepur bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat setelah melihat perilaku pengendara yang tidak tertib di sekitar perlintasan kereta. Mereka merespons dengan menyediakan edukasi tentang disiplin perlintasan untuk meningkatkan keselamatan. Dengan komitmen yang kuat, mereka terus berupaya menciptakan lingkungan yang lebih aman.

Acknowledge

Alhamdulillahirobbil’alamin Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan judul "Komunikasi Pelayanan Masyarakat Komunitas "Edan Sepur" Dalam Menjaga Keselamatan Pelintas Rel (Studi Kasus Pada Komunitas “Edan Sepur” Daerah Operasi 2 Bandung). Selama penyusunan

penelitian ini, penulis dibantu oleh berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan dukungan karena penulis menyadari tanpa adanya mereka penelitian ini tidak akan terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi, Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi, Para Dosen dan staff Fakultas Ilmu Komunikasi Unisba, informan kunci serta informan pendukung yang telah membantu dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini.

Daftar Pustaka

- [1] Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*. Pustaka Pelajar.
- [2] Deddy Mulyana. (2004). *Komunikasi efektif: suatu pendekatan lintasbudaya*. Remaja Rosdakarya.
- [3] Eilers, Franz-Josef. *Communicating in Community: An Introduction to Social Communication*. 1994. Manila: Logos Publications.
- [4] Fadilah, B. F., & Anne Ratnasari. (2023). Komunikasi Persuasif pada Program Community CleanUp dalam Membangun Memelihara Kebersihan Lingkungan. *Bandung Conference Series: Public Relations*, 3(2), 809–817. <https://doi.org/10.29313/bcspr.v3i2.9233>
- [5] Maryam. (2014). *Sikap Disiplin Berlalu Lintas Pada Remaja Jawa (Pendekatan Konteks Budaya Jawa dan Agama)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [6] Sianipar, JPS. 1998. *Pelayanan Prima*. Jakarta:Lembaga Administrasi Negara-RI
- [7] Tria Syafitri, Nila Firdausi Nuzula, & Ferina Nurlaily. (2018). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada perusahaan industri sub sektor logam dan Sejenisnya yang terdaftar di bei periode 2012-2016). 56(1).
- [8] Wiwitan, T., Yulianita, N., & Novita, S. (2022). MODEL DIALOGIS DALAM KOMUNIKASI PELAYANAN PERGURUAN TINGGI SWASTA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Desember*, 6(2), 175–182.